

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian faktor lingkungan eksternal adalah perusahaan berkaitan juga dengan keadaan diluar perusahaan yang berpengaruh terhadap kegiatan dalam perusahaan. Lingkungan eksternal memiliki dua kategori yaitu peluang dan ancaman. kategori peluang adalah kondisi yang membantu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan sedangkan kategori ancaman kondisi yang mengganggu perusahaan dalam mencapai tujuan. Faktor lingkungan internal adalah kondisi lingkungan yang berada di dalam perusahaan atau organisasi tersebut dan secara formal memiliki implikasi yang berlangsung dan khusus pada perusahaan atau organisasi. Lingkungan internal memiliki dua kategori yaitu kekuatan dan kelemahan. Kategori kekuatan adalah keunggulan yang dimiliki dari sumber daya manusia, kemampuan serta keterampilan lainnya yang mendukung pengembangannya. Sedangkan kategori kelemahan adalah keterbatasan dan kekurangan (sumber daya manusia, modal operasional, penawaran, lokasi usaha, dan harga).

Strategi pengembangan miyak kelapa sawit di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi merupakan pemetaan dari hasil matriks IFE dan EFE pada tahap pengumpulan data dan menempatkan perusahaan pada salah satu kondisi di dalam sembilan sel. Analisis kualitatif mengidentifikasi faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, yang meliputi kekuatan yaitu sumber daya manusia, modal, penawaran, lokasi usaha dan harga, sedangkan kelemahan meliputi pesaing, permintaan pasar, kebijakan pemerintah dan bahan baku dan penolong. Setelah

itu dilakukan analisis SWOT yang nantinya akan menghasilkan empat alternatif strategi yaitu strategi SO, WO, ST, dan WT. dapat disimpulkan bahwa posisi PT. Merlung Inti Lestari berada pada sel II (dua) yaitu daerah kesatu yang terdiri dari sel I, II dan IV dapat di gambarkan PT. Merlung Inti Lestari di Kelola dengan strategi (Growth and build) tumbuh dan kembang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran minyak kelapa sawit harus dapat lebih mengembangkan produk. Dengan skor EFE 2,75 dan skor IFE 3,076

6.2 Saran

Dalam upaya pengembangan minyak kelapa sawit di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi perlunya untuk menjaga keharmonisan di lingkungan perusahaan serta konsumen, lalu meningkatkan dukungan pemerintah dalam infrastruktur di Desa Suko Awin Jaya agar dalam proses pengembangan cpo minyak kelapa sawit agar berjalan dengan lancar dan mempertahankan pelanggan dengan menyajikan produk yang bagus sesuai permintaan dan harga yang layak.